

EFEKTIVITAS MEDIA FAIRTALE POP UP BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA TEMA 3 KELAS IV SDN ATONG MONTASIK

Laina*¹, Haris Munandar², dan Aprian Subhananto³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena (Banda Aceh)

Abstrak

Minat belajar adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang siswa hendaknya memiliki minat yang timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar. Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar. Rumusan masalah adalah Bagaimana pengaruh media pop-up book dalam meningkatkan minat siswa kelas IV SD N Atong Montasik?. Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media fairtale pop-up book dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD N Atong Montasik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen karena gejala yang ditimbulkan diperlakukan dengan sengaja oleh peneliti, jenis eksperimen yang digunakan adalah pre-experimen dengan desain yaitu one-group pretes-postest. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Penerapan model pembelajaran Fairtale Pop Up Book efektif terhadap peningkatan minat belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Atong Montasik, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,5 > 2,14$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini di terima.

Kata kunci : Fairtale Pop Up Book, Minat Belajar Siswa

Abstract

Interest in learning is a feeling of curiosity, learning, admiring or owning something. A student should have an interest that arises from within himself to learn. Learning is something that occurs naturally to gain knowledge or skills through teaching and learning activities. The formulation of the problem is How does the influence of pop-up book media in increasing the interest of fourth grade students at SD N Atong Montasik?. The research objective was to find out how the influence of the Fairtale pop-up book media in increasing the learning interest of fourth grade students at SD N Atong Montasik. The research method used in this study was experimental research because the symptoms were treated deliberately by the researcher, the type of experiment used was pre-experiment with a one-group pretest-posttest design. Based on the results of the research that has been done and based on data processing, it can be concluded that: The application of the Fairtale Pop Up Book learning model is effective in increasing interest in learning in class IV students at SD Negeri Atong Montasik, that $t_{count} > t_{table}$, namely $6.5 > 2, 14$ so that the hypothesis in this study was accepted.

Keywords: Fairtale Pop Up Book, Student Learning Interest

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam pengimplementasian Kurikulum 2013, secara umum pemerintah hanya menetapkan rambu-rambu, selanjutnya guru mendesain sendiri pembelajarannya. Rambu-rambu yang ditetapkan pemerintah berupa Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tema, dan Sub Tema, serta buku guru dan buku peserta didik. Buku guru merupakan buku yang digunakan sebagai panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku guru memuat informasi tentang model dan strategi pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran (Haris. 2020)

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, Siswa memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. (Wina.2014: 31)

Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Terkait dengan pembelajaran IPA, tidak semua yang dipelajari oleh siswa hal-hal yang konkret. Pembelajaran IPA memiliki konsep-konsep abstrak yang menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari hal-hal abstrak dapat digunakan media. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi. (Ahmad.2016: 19)

Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang merangsang proses berfikir siswa, media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal konkret. (Jamil.2018: 45)

Dengan demikian dapat diketahui bahwa di sini guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa, penyampaian materi yang bisa tercapai, dan secara perlahan merubah pola belajar menjadi pembelajaran yang asyik dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 22 Agustus 2022 didapatkan hasil bahwa pada proses belajar mengajar di kelas IV, ketika guru masuk kelas, siswa masih terlihat bermain, mengobrol dengan temannya, dan belum mempersiapkan alat-alat untuk belajar. Ketika dalam pembelajaran, siswa kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Pada mata pelajaran IPA guru kelas IV menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media yang kurang menarik perhatian siswa, yaitu guru menjelaskan kemudian siswa mendengarkan, mencatat dan setelah itu diberikan tugas. hal tersebut membuat siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. siswa kurang percaya diri saat mengerjakan soal latihan di depan dan membutuhkan waktu yang lama, siswa sulit memahami pelajaran IPA dan mereka merasa bosan, banyak siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal-soal.

Media pop-up book merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan, memberikan pengembangan kreativitas siswa serta merangsang daya imajinasi. Media pembelajaran sangat diperlukan guru untuk membantu pemahaman siswa terhadap pembelajaran di kelas. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah media pop-up book. (Sri. 2015:29)

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini diujicobakan salah satu media pembelajaran yaitu media pop-up book. Dengan adanya media pop-up book, diharapkan siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahami materi pelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, proses pembelajaran dengan media pop-up book akan jauh lebih menyenangkan karena media tersebut dapat memperbesar minat dan perhatian siswa di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat dilakukan penelitian eksperimen dan suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2016: 72). Menurut Gay (dalam Emzir, 2017: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, dan hasil penelitian, serta analisis dilakukan setelah data terkumpul (Arikunto. 2010:11). Sedangkan jenis penelitian ini adalah eksperimen, menurut Arikunto (2010:78) studi eksperimen adalah mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat minat belajar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat belajar IPA kelas IV yang menggunakan media fairtale pop up book. Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis One-Group Pretes-Posttest Design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan: O1 = Tes awal (pretest)

O2 = Tes akhir (posttest)

X = Perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran
fairtale pop up book.

Model eksperimen ini melalui ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan media fairtale pop up book.
- c) Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dengan menggunakan media fairtale pop up book terhadap minat belajar pada pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Atong Montasik.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 117). Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Atong Montasik sebanyak 20 siswa, yang terdiri dari 9 Laki-laki dan 11 perempuan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari 20 siswa yaitu 8 Laki-laki dan 12 Perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data yang menyangkut latar belakang sekolah, serta dokumentasi siswa lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Tes

Menurut Arikunto (2010:198) serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a). Tes awal (pretest) Tes awal dilakukan sebelum treatment, Pretest dilakukan untuk mengetahui minat belajar yang dimiliki oleh murid sebelum diterapkannya model pembelajaran pop up book.
- b). Treatment (pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran tutor sebaya pada pembelajaran IPA.
- c). Tes akhir (posttest) Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah posttest untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran fair tale Pop Up Book.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan One Group Pretest Posttest Design adalah sebagai berikut:

Analisis Data Statistik

Inferensial Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 \cdot d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dan posttest

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X2 = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

d = Deviasi masing-masing subjek

\sum = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest - pretest)

N = Jumlah keseluruhan siswa

Untuk pengujian hipotesis, penulis menggunakan taraf signifikan 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan dk = n-2 untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka :

Jika thitung < ttabel, maka H0 ditolak dilain pihak Ha diterima

Jika thitung > ttabel, maka H0 diterima dilain pihak Ha ditolak. (Sugiono. 2017)

Ha : Media pop up book tidak berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar pada siswa Kelas IV Negeri Atong Montasik.

Ho : Media pop up book berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar pada siswa Kelas IV Negeri Atong Montasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil tabel nilai postes diatas dapat dilihat bahwa nilai anak sudah tinggi yaitu 30 dan yang paling tinggi adalah 90. Langkah selanjutnya yaitu dengan mencari nilai devisiasi untuk menentukan nilai Md.

Tabel 1. Hasil pretes dan posttest untuk mencari Md

No	Nama Siswa Kelas 3 SD Negeri Atong Aceh Besar	Hasil Belajar				
		Pre-test	Post-test	Gain (d) . (Posttest - Pretest)	Xd (d- md)	X ² d
1	AD	35	40	5	-21	441
2	MZ	50	60	10	-16	256
3	MK	40	70	30	4	16
4	UZ	20	50	30	4	16
5	RA	50	75	25	-1	1
6	LS	50	75	25	-1	1
7	IA	30	65	35	9	81
8	PM	45	80	35	9	81
9	SHF	40	90	50	24	576
10	SF	25	30	5	-21	441
11	RAS	15	70	55	29	841
12	IA	45	85	40	14	196
13	DA	20	35	15	-11	121
14	SAA	35	55	20	-6	36
15	ACM	30	40	10	-16	256
Jumlah Hasil Belajar				$\sum d = 390$		3360

Dari hasil tes pretest dan post tes langkah selanjutnya mencari mean dari perbedaan tes sebagai berikut :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{390}{15} = 26$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat di hitung nilai t sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{26}{\sqrt{\frac{3360}{15(15-1)}}} \\
 &= \frac{26}{\sqrt{\frac{3360}{15(14)}}} \\
 &= \frac{26}{\sqrt{\frac{3360}{210}}} \\
 &= \frac{26}{\sqrt{16}}
 \end{aligned}$$

$$t = 6,5$$

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 15 - 1 = 14$, maka daftar distribusi t dengan $t(0,975) (14)$, sehingga diperoleh $t(0,975) (14) = 2,14$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,5 > 2,14$. Dengan demikian hipotesis penelitian ini, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media *fairtale pop up book* berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri Atong Aceh Besar.

Dengan demikian, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media *fairtale pop up book* efektif terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri Atong Aceh Besar.

Pretest dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2023 dimulai dari jam 08.00 WIB hingga jam 11.00 WIB, pada saat melakukan penelitian ada beberapa tahap kegiatan yang dilakukan yaitu : kegiatan awal dilakukan selama 45 menit, kegiatan inti dilakukan selama 60 menit (siswa bermain media *fairtale pop up book* selama 20 menit), dan kegiatan akhir dilakukan selama 30 menit dengan menginformasikan kegiatan esok hari.

Pada kegiatan pretest peneliti menggunakan metode pembelajaran tanpa menggunakan *fairtale pop up book*, hal ini dilakukan agar peneliti dapat membandingkan hasil minat belajar siswa tanpa menggunakan *fairtale pop up book* dan dengan menggunakan media *fairtale pop up book*. Pada kegiatan pretest peneliti hanya menjelaskan dengan metode ceramah tentang materi bagian tubuh tumbuhan. Hasil yang didapatkan pada pretest terhadap minat belajar siswa dengan penilaian menggunakan soal didapatkan rata-rata nilai anak adalah 35. Pada kegiatan pretest kesulitan yang dihadapi guru adalah masih banyak anak yang tidak fokus terhadap pembelajaran dikarenakan hanya menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan masih ada anak yang tidak menyimak bahkan ada anak yang mengganggu temannya

yang lain saat pembelajaran berlangsung, sehingga menyebabkan pembelajaran tidak berjalan secara optimal.

Sedangkan kendala guru saat memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah pada preetes guru kesulitan dalam memberikan contoh yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa sehingga masing-masing siswa timbul pemikiran yang berbeda-beda sesuai dengan imajinasinya masing-masing dalam menanggapi materi bagian tubuh tumbuhan yang diajarkan oleh guru.

Treatment (perlakuan) dilakukan pada tanggal 7 Maret 2023 selama 60 menit, dilakukan pada 3 kelompok setiap 1 kelompok memiliki waktu bermain selama 20 menit hingga permainan selesai. Pada kegiatan treatment guru memberikan media *fairtale pop up book* untuk menjelaskan secara detail tentang bagian tubuh tumbuhan. Dengan penggunaan media *fairtale pop up book* anak menjadi lebih tertarik dalam belajar sehingga anak lebih memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dikarenakan sudah melihat secara langsung contoh gambaran materi bagian tubuh tumbuhan yang telah tercantum dalam media *fairtale pop up book*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji pihak kanan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db (distribusi bilangan) $n - 1 = 15 - 1 = 14$, maka daftar distribusi t dengan $t_{(0,975) (14)}$, sehingga diperoleh $t_{(0,975) (14)} = 2,14$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,5 > 2,14$. Dengan demikian, H_a diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan media *fairtale pop up book* efektif terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri Atong Aceh Besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Penerapan model pembelajaran Fairtale Pop Up Book efektif terhadap peningkatan minat belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Atong Montasik, bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,5 > 2,14$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini di terima.

Saran yang dimaksud dalam kajian ini sebagai langkah awal dan berkesinambungan dalam upaya memperbaiki dan sekaligus upaya meningkatkan minat belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Atong Montasik, melalui penerapan model pembelajaran fairtale pop up book. Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan variasi dan inovasi metode yang beragam sehingga minat siswa dapat meningkat.
2. Disarankan kepada sekolah agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana demi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.
3. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini sangat sederhana dan terdapat sejumlah sudut tertentu yang belum sempat diteliti. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan agar temuan dalam penelitian ini dapat dikaji ulang oleh pihak yang berkepentingan. ulang oleh pihak yang berkepentingan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. S. 2010. *Ilmu Alam Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad. S. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Al Fuad, Z., Z. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damayanti, M. I. 2018. Pengembangan Pop Up Book sebagai Media Pembelajaran Membaca Nyaring Cerita di Kelas II Sekolah Dasar. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dina. I. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva. Perss.
- Djuanda. D. 2010. "Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD". *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ekayani, P. 2017. Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Elfiani, D. Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Membaca Cerita Murid kelas II SD Paccinongang Kecamatan Somba Opu. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Depok: PT. Raja Grafindo.

- Munandar. H. Lilikasmini. 2020. *Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Pendekatan Kontekstual Di Kelas VI B SD Negeri 16 Banda Aceh*. Jurnal Tunas Bangsa. Vol. 7, No.1. Universitas Bina Bangsa Banda Aceh.
- Hisyam .Z. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD
- Jamil .S. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasibuan. J.J.2009. *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Kosasih. 2018. "Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013". Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kurniawati, S. dkk., 2016. "Pengaruh Metode Bercakap-cakap Berbasis Media Pop-up Book terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A". Jurnal PAUD Teratai, 5(3): 68-72.
- Mashudi. F. 2015. *Pedoman Lengkap Evaluasi & Supervisi Bimbingan. Konseling*. Yogyakarta: Diva Press
- Mulyatiningsih, E. 2019. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Rizki N. F.. 2019. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia Volum 4 Nomor 1
- Rusman. 2017. "Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samatowa, U.. 2018." *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*". Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sri. Anitah. 2015. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subhananto, A.R.S .2020. Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam di Kelas III SD Negeri 70 Kuta Raja Banda Aceh. Jurnal Tunas Bangsa ISSN 2355-0066 Universitas Bina Bangsa Banda Aceh.
- Sulastrri. 2016. "Pengembangan Media Pop-up Book untuk Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bangunharjo Bantul". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, (5): 2270-2281.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumardi. Y. 2017. "Materi Pokok Konsep Dasar IPA di SD". Jakarta : Universitas Terbuka.
- Susanto, A. 2018. *Teori Pembelajaran dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Syaiful B. D. 2018. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sylvia, I. N.. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2): 1196-1205.
- Trianto. 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif –Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.